

**LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP
IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG
BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK**

A. PENDAHULUAN

A.1. LATAR BELAKANG

1. Pada tanggal 17 Desember 2015, Pemerintah Indonesia mengenakan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 221/PMK.010/2015 terhadap impor *Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate* (selanjutnya disebut BOPET) yang berasal dari negara India, Thailand, dan Republik Rakyat Tiongkok (selanjutnya disebut RRT) dengan periode pengenaan selama 5 tahun, dengan BMAD sebagai berikut:

Tabel 1. Besaran BMAD

No.	Negara Asal Barang	Eksportir dan/atau Eksportir Produsen	Besaran BMAD (%)
1.	India	SRF Limited	8,5
		Vacmet India Limited	4,0
		Jindal Poly Films Limited	6,8
		Ester Industries Limited	4,5
		Perusahaan Lainnya	8,5
2.	Republik Rakyat Tiongkok	Shaoxing Xiangyu Green Packing Co., Ltd	2,6
		Perusahaan Lainnya	10,6
3.	Thailand	SRF Industries (Thailand) Limited	5,4
		Polyplex (Thailand) Public Company Limited	2,2
		A.J. Plast Public Company Limited	7,1
		Perusahaan Lainnya	7,1

2. PT. Kolon Ina dan PT. Trias Sentosa, Tbk. sebagai produsen dalam negeri yang memproduksi BOPET mengajukan permohonan *sunset review* karena pengenaan BMAD masih sangat diperlukan dengan alasan bahwa impor dari negara-negara yang terbukti dumping masih tetap berlanjut yang masih mengakibatkan kerugian bagi Industri Dalam Negeri (selanjutnya disebut IDN) dan/atau impor dari negara-negara yang terbukti dumping sudah pasti akan melonjak bahkan dengan adanya BMAD tetap mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga jika pengenaan BMAD dihentikan dapat mengakibatkan kerugian bagi IDN.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

3. Tujuan dari penyelidikan antidumping *sunset review* adalah untuk membuktikan apakah masih diperlukan perpanjangan BMAD atas adanya kemungkinan berlanjut atau berulangnya dumping dan/atau kerugian apabila BMAD tidak diperpanjang.

A.2. PROSEDUR

4. KADI menetapkan permohonan *sunset review* telah memenuhi persyaratan penyampaian bukti-bukti awal (*prima facie evidence*) untuk dilakukan inisiasi penyelidikan *sunset review* terhadap impor BOPET yang berasal dari India, Thailand, dan RRT. Pada tanggal 13 September 2019 KADI memberitahukan kepada perwakilan negara India, Thailand, dan RRT di Indonesia, tentang diterimanya permohonan *sunset review* terhadap impor produk BOPET yang berasal dari India, Thailand, dan RRT.
5. Sesuai dengan Pasal 31 Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2011 (PP 34/2011) tentang Tindakan Anti Dumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, *Article 11.3* dan *Article 11.2 Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994* (selanjutnya disebut *Anti Dumping Agreement*), dan berdasarkan analisa bukti awal, Komite Anti Dumping Indonesia (selanjutnya disebut KADI) melakukan inisiasi penyelidikan *sunset review* pada tanggal 23 Oktober 2019, KADI mengumumkan dimulainya penyelidikan *sunset review* terhadap impor BOPET yang berasal dari India, Thailand, dan RRT di Harian Bisnis Indonesia. Pada tanggal yang sama, KADI juga menyampaikan pemberitahuan resmi kepada pihak yang berkepentingan yaitu, industri dalam negeri, eksportir dan/atau eksportir produsen, importir, Pemerintah negara pengekspor, Perwakilan Negara RI di negara pengekspor, dan Kementerian dan Lembaga terkait, mengenai dimulainya penyelidikan *sunset review* disertai dengan pengiriman kuesioner kepada IDN dan semua perusahaan yang diketahui dalam permohonan.
6. Periode penyelidikan (PP) *sunset review* untuk kerugian meliputi periode selama tiga tahun terhitung mulai dari yaitu 1 Januari – 31 Desember 2016 (P1), 1 Januari – 31 Desember 2017 (P2), 1 Januari – 31 Desember 2018 (PP), sedangkan untuk dumping menggunakan data periode 1 Januari – 31 Desember 2018.
7. KADI memberikan batas waktu penyampaian jawaban kuesioner kepada pihak yang berkepentingan. Sampai dengan batas waktu yang ditentukan diperoleh para pihak yang menyampaikan jawaban kuesioner dan kooperatif dalam penyelidikan, yakni:
 - a. Industri Dalam Negeri (Pemohon)

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

- i. PT. Kolon Ina (selanjutnya disebut Kolon)
 - ii. PT Trias Sentosa, Tbk. (selanjutnya disebut Trias)
 - b. Industri dalam negeri (Pendukung)
 - i. PT Argha Karya Prima Industry Tbk (selanjutnya disebut Argha)
 - ii. PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (selanjutnya disebut Indopoly)
 - iii. PT Polyplex Films Indonesia (selanjutnya disebut Polyplex)
 - c. Eksportir atau eksportir produsen
 - i. India
Tidak ada eksportir dan/atau eksportir produsen yang kooperatif.
 - ii. Thailand
 - 1) A.J.Plast Public Company Limited (selanjutnya disebut AJP)
 - 2) SRF Industries (Thailand) Limited (selanjutnya disebut SRF Thailand)
 - 3) Polyplex (Thailand) Public Company Limited (selanjutnya disebut Polyplex Thailand)
 - iii. RRT
 - 1) Shaoxing Xiang Yu Green Packaging Co.,Ltd (selanjutnya disebut Shaoxing)
 - 2) Yingkou Kanghui Petrochemical Co., Ltd. (selanjutnya disebut Yingkou)*
 - 3) Fujian Billion High Tech Material Industry Co. Ltd. (selanjutnya disebut Fujian)*

Catatan: Bukan merupakan subjek penyelidikan karena tidak diketahui dan/atau tidak kooperatif dalam penyelidikan awal (original).
 - d. Importir
Tidak ada importir yang kooperatif.
8. KADI menyampaikan surat permintaan tambahan data dan informasi (*deficiency letter*) yang pertama kepada IDN yakni Kolon pada tanggal 10 Desember 2019 dan Trias pada tanggal 2 Januari 2020.
9. KADI melakukan *on spot verification* kepada IDN yaitu Kolon pada tanggal 24-26 Februari 2020 dan Trias pada tanggal 3-6 Maret 2020.

B. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS

10. Barang yang diselidiki adalah BOPET yang diimpor atau berasal dari negara India, Thailand dan RRT dengan uraian barang yaitu Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate (BOPET) dalam bentuk pelat, lembaran, film, foil dan strip lainnya, dari

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

plastik, non seluler dan tidak diperkuat, tidak dilaminasi, tidak didukung atau tidak dikombinasi dengan cara semacam itu dengan bahan lain yang termasuk dalam pos tarif ex. 3920.62.10 dan ex.3920.62.90 dalam Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2017.

11. Terdapat perubahan klasifikasi barang yang diselidiki dan barang sejenis dalam penyelidikan *sunset review* dalam BTKI 2017 dari BTKI 2012. Berikut adalah klasifikasi pos tarif yang mengalami perubahan dari BTKI 2012 ke BTKI 2017:

Tabel 2. Perubahan Klasifikasi Barang

PMK Nomor	Uraian Barang	Pos tarif sebelum penyesuaian Pos Tarif berdasarkan PMK 213/PMK.04/2011	Pos tarif sesudah penyesuaian Pos Tarif berdasarkan PMK 6/PMK.04/2017
221/PMK.010/2015	Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate (BOPET) dalam bentuk pelat, lembaran, film, foil dan strip lainnya, dari plastik, non seluler dan tidak diperkuat, tidak dilaminasi, tidak didukung atau tidak dikombinasi dengan cara semacam itu dengan bahan lain.	ex 3920.62.00.00	ex 3920.62.10 ex 3920.62.90

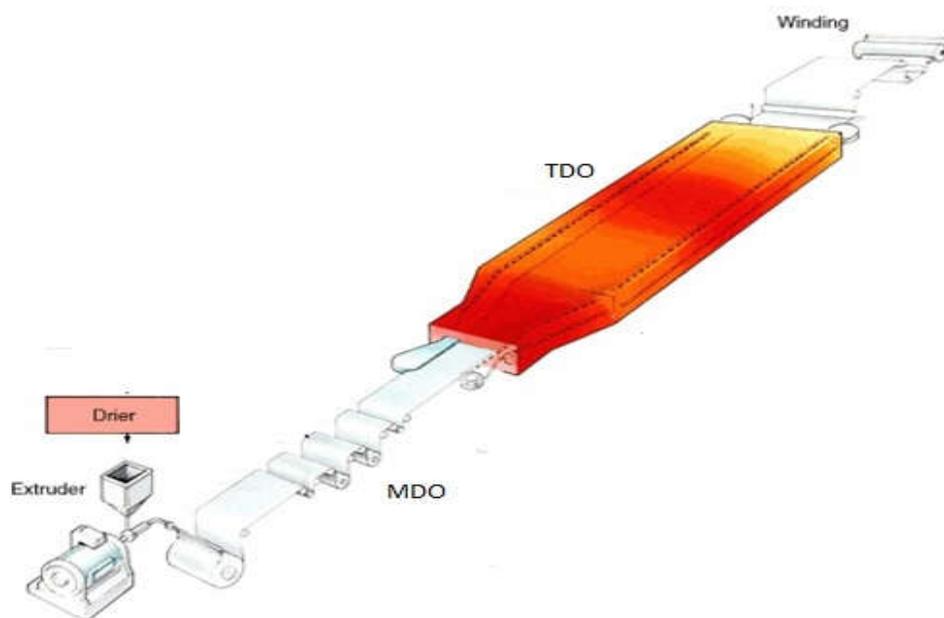
Sumber: PMK Nomor 32/PMK.010/2017

12. BOPET yang diproduksi oleh Pemohon merupakan produk sejenis, baik identik maupun menyerupai (*closely resembling*) dengan BOPET yang diimpor dari negara-negara yang terbukti dumping karena memiliki kesamaan antara lain:
- a. Bahan baku menggunakan *polyethylene terephthalate*
 - b. Proses produksi menggunakan teknologi *machine direction orienter* dan *transverse direction orienter*.
 - c. Karakter fisik berupa lembaran tipis, fleksibel, transparan/tembus pandang dan bening, tahan air dan mudah dicetak pada permukaannya.
 - d. Kegunaan BOPET sebagai bahan dasar bagi kemasan fleksibel, industri pita perekat, dan *paper lamination*.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

B.1 Proses Produksi

13. Bahan baku BOPET adalah PET Resin yang dikeringkan untuk menghilangkan kelembaban dan partikel yang tidak diperlukan, kemudian dicairkan dengan proses ekstrusi menjadi polimer cair. Selanjutnya polimer cair dialirkan melalui alat khusus yang disebut *die* untuk didinginkan dengan menggunakan *chill roll* agar menjadi film lembaran. Fungsi dari *chill roll* ini adalah untuk mendinginkan dengan cepat dan mencegah kristalisasi pada saat film lembaran diregangkan. Proses selanjutnya film dibentangkan dan ditarik secara memanjang dengan proses *Machine Direction Orienter* (MDO), kemudian film ditarik secara melebar dengan proses *Transverse Direction Orienter* (TDO). Pada proses MDO dan TDO tersebut ketepatan suhu sangat diperlukan agar tidak kembali ke bentuk semula. Film ini digulung ke dalam gulungan besar, kemudian dipotong sesuai dengan permintaan pelanggan. Film ini memiliki karakter fisik berupa lembaran tipis, fleksibel, transparan/tembus pandang dan bening, tahan air dan mudah dicetak pada permukaannya yang digunakan sebagai bahan dasar bagi kemasan fleksibel, industri pita perekat, dan *paper lamination*.



Gambar 1. Proses Produksi BOPET

14. Dalam hal teknologi, secara umum IDN menggunakan teknologi yang sama seperti teknologi yang digunakan oleh eksportir produsen yang diselidiki. Teknologi dan kualitas produksi IDN dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

15. BOPET yang diproduksi IDN merupakan produk sejenis maupun menyerupai (*closely resembling*) dengan BOPET yang diimpor dari India, Thailand, dan RRT karena memiliki kesamaan antara lain bahan baku, proses produksi, karakter fisik, teknologi, kegunaan serta hal lain.

C. INDUSTRI DALAM NEGERI

C.1. *Standing Petitioner*

Tabel 3. *Standing Petitioner*

Industri Dalam Negeri	Persentase (%)
Industri Dalam Negeri (Pemohon)	53
Industri dalam negeri lainnya (Pendukung)	47
Pemohon + Pendukung	100
Industri dalam negeri lainnya (Menolak)	0
Total Produksi Nasional	100

Sumber: IDN dan Pendukung

*) Mulai memproduksi pada tahun 2019

16. Berdasarkan tabel di atas, total produksi pemohon sebesar 53% dari total produksi nasional. Dengan demikian Pemohon dapat dinyatakan telah memenuhi persyaratan *Article 5.4 Anti Dumping Agreement* untuk mewakili seluruh industri dalam negeri barang sejenis dan selanjutnya disebut sebagai IDN dalam penyelidikan *sunset review* ini.

C.2. Pasar Domestik Barang Yang Diselidiki

17. Tabel di bawah merupakan tarif prefensi (*preferential tariff*) untuk impor pada pos tarif 3920.62.10 dan 3920.62.90 yang berasal dari India, Thailand, dan RRT, sebagaimana berikut:

Tabel 4. Bea Masuk dan FTA

Nomor Pos Tarif	MFN	AFTA	ACFTA	CEPT
3920.62.10	10	5	15	0
3920.62.90	10	5	15	0

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

Tabel 5. Konsumsi Nasional dan Pangsa Pasar BOPET

Uraian	2016	2017	2018	Tren %
Total Impor Negara Dumping:	48	54	65	16
India	1	2	3	85
RRT	34	37	44	14
Thailand	13	14	17	15
Total impor Negara lain	4	3	6	25
Total Impor	52	56	70	17
Penjualan Industri Dalam Negeri (Pemohon)	21	19	20	(3)
Penjualan Industri dalam negeri lainnya	27	28	30	5
Konsumsi Nasional	100	103	121	10

Sumber: BPS, IDN, dan idn Pendukung, diolah.

Catatan: Perhitungan indeks menggunakan data konsumsi nasional pada tahun 2016 sebagai data yang digunakan dalam perbandingan

18. Pada tabel di atas terlihat bahwa pada 2016-2018 terjadi peningkatan konsumsi nasional dengan tren sebesar 10%. Peningkatan konsumsi nasional tersebut lebih dinikmati oleh impor negara dumping dan negara lainnya masing-masing dengan tren sebesar 16% dan 25%. Sedangkan penjualan IDN mengalami penurunan dengan tren sebesar (3%) pada periode yang sama.

D. PENENTUAN MARGIN DUMPING

19. Tujuan dari penyelidikan antidumping *sunset review* adalah untuk membuktikan apakah masih diperlukan perpanjangan BMAD atas adanya kemungkinan berlanjut atau berulangnya kembali dumping dan/atau kerugian apabila BMAD tidak diperpanjang.
20. Berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh selama penyelidikan *sunset review*, ditemukan bahwa masih terjadi praktik dumping yang dilakukan oleh eksportir dan/atau eksportir produsen dari India, Thailand, dan RRT. Perhitungan margin dumping tersebut disampaikan kepada masing-masing eksportir/eksportir produsen yang kooperatif dalam penyelidikan.
21. Pada penyelidikan *sunset review* ini, KADI menetapkan besaran *margin dumping* sebagaimana tercantum dalam PMK No. 221/PMK.010/2015.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGGOK

E. KINERJA EKONOMI INDUSTRI DALAM NEGERI

22. Periode penyelidikan untuk analisa kerugian meliputi data 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2016 – 2018.

Tabel 6. Kinerja Ekonomi IDN

No	Uraian	Unit	(Indeks)			Tren (%)
			2016	2017	2018	
1.	Kuantitas Penjualan Domestik	MT	100	92	95	(3)
2.	Nilai Penjualan Domestik	Rp	100	95	117	8
3.	Harga Jual Domestik	Rp/MT	100	104	124	11
4.	Laba/Rugi (Operating)	Rp	100	75	137	17
5.	Produksi	MT	100	107	109	5
6.	Persediaan	MT	100	141	127	13
7.	Kapasitas Terpasang	MT	100	100	100	-
8.	Utilisasi Kapasitas	%	100	106	109	5
9.	Pangsa Pasar	%	100	89	78	(11)
10.	Tenaga Kerja	FTE	100	106	101	1
11.	Upah	Rp	100	92	100	0
12.	Arus Kas (Operasional)*	Rp	100	88	36	(40)
13.	<i>Return on Investment</i> *	%	100	100	100	8
14.	Kemampuan Meningkatkan Modal*	%	100	102	91	(4)
15.	Produktivitas	MT/FTE**	100	102	109	4
16.	Pertumbuhan Asset*	%	(100)	25	675	-
17.	Konsumsi Nasional	MT	100	103	121	10

Sumber: IDN

Catatan: Data dengan unit Rp disampaikan dalam ribuan rupiah.

*) Merupakan data untuk seluruh produk bukan hanya barang yang diselidiki

***) *Full Time Equivalent* (FTE)

23. Tabel di atas menunjukkan indikator kinerja IDN selama periode penyelidikan yang diperoleh dari jawaban kuesioner, respon terhadap kelengkapan jawaban kuesioner, dan hasil verifikasi.

24. Mengingat data indikator kinerja IDN dan angka-angka tersebut bersifat sensitif secara komersial, maka data yang disajikan pada laporan pendahuluan atau *essential fact* dalam versi tidak rahasia disajikan dalam bentuk indeks.

25. Pengenaan BMAD dianggap efektif dalam meningkatkan kinerja ekonomi IDN dengan ditunjukkan beberapa indikator mengalami peningkatan. Namun sebagaimana yang dijelaskan pada resital 18 bahwa peningkatan konsumsi nasional lebih dinikmati oleh negara yang terbukti melakukan dumping dan impor negara lainnya. Kondisi tersebut

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

berdampak pada menurunnya kinerja penjualan domestik IDN serta pangsa pasar IDN, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kuantitas Penjualan Domestik dan Pangsa Pasar IDN

						(Indeks)
No	Uraian	Unit	2016	2017	2018	Tren (%)
1.	Kuantitas Penjualan Domestik	MT	100	92	95	(3)
2.	Pangsa Pasar	%	100	89	78	(11)

Sumber: IDN, Diolah.

26. Tabel di bawah merupakan indikator kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2016-2018 arus kas IDN mengalami penurunan dengan tren sebesar (40%) serta kemampuan meningkatkan modal juga mengalami kondisi yang sama dengan penurunan tren sebesar (4%) sedangkan pertumbuhan aset dan ROI mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Arus Kas, ROI, Kemampuan meningkatkan modal, Pertumbuhan Aset

						(Indeks)
No	Uraian	Unit	2016	2017	2018	Tren (%)
1.	Arus Kas (Operasional)*	Rp	100	88	36	(40)
2.	<i>Return on Investment</i> *	%	100	100	100	8
3.	Kemampuan Meningkatkan Modal*	%	100	102	91	(4)
4.	Pertumbuhan Aset*	%	(100)	25	675	-

Sumber: IDN, Diolah.

27. Meskipun beberapa kinerja ekonomi IDN terlihat membaik setelah adanya pengenaan BMAD, namun dengan adanya kondisi impor negara dumping yaitu India, Thailand dan RRT justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan masing-masing tren sebesar 85%, 15% dan 14% pada tahun 2016-2018. Sehingga kondisi tersebut dapat menjadi salah satu faktor adanya kemungkinan akan berulangnya kembali kerugian IDN dan/atau dumping apabila pengenaan BMAD tidak diperpanjang.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

F. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT

F.1. Dampak Volume

F.1.1 Absolut

Tabel 9. Volume Impor Produk BOPET

					(MT)
No	Negara	2016	2017	2018	Tren (%)
1	Total Impor Negara Dumping	51.478	57.570	69.348	16
2	India	1.063	2.452	3.635	85
3	Thailand	13.882	15.315	18.212	15
4	RRT	36.532	39.804	47.501	14
5	Total Impor Negara Dumping	51.478	57.570	69.348	16
6	Total Impor Negara Lainnya	4.028	3.095	6.289	25
7	Total Impor	55.506	60.665	75.637	17

Sumber: Data BPS, Diolah.

28. Pada tabel di atas terlihat bahwa impor dari negara dumping yaitu RRT, Thailand dan India justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan masing-masing tren sebesar 14%, 15% dan 85% dari tahun 2016-2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi dampak volume secara absolut.

F.1.2 Relatif

Tabel 10. Pangsa Pasar Produk BOPET

				(Indeks)
Uraian	2016	2017	2018	Tren %
Total Impor Negara Dumping:	48	54	65	16
India	1	2	3	85
RRT	34	37	44	14
Thailand	13	14	17	15
Total impor Negara lain	4	3	6	25
Total Impor	52	56	70	17
Penjualan Industri Dalam Negeri (Pemohon)	21	19	20	(3)
Penjualan Industri dalam negeri lainnya	27	28	30	5
Konsumsi Nasional	100	103	121	10

Sumber: BPS dan IDN, Diolah.

Catatan: Perhitungan indeks menggunakan data konsumsi nasional pada tahun 2016 sebagai data yang digunakan dalam perbandingan

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

29. Dari tabel di atas, terlihat bahwa pangsa pasar IDN mengalami penurunan dari tahun 2016-2018, sedangkan pangsa pasar impor yang terbukti dumping mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pangsa pasar IDN diambil oleh impor barang dari negara dumping.
30. Berdasarkan 2 resital diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi dampak volume secara absolut maupun relatif.

F.2. Dampak Harga

F.2.1 Price Undercutting

Tabel 11. Harga Jual BOPET dengan dan Tanpa BMAD serta pengaruhnya terhadap Price Undercutting

Uraian	DENGAN BMAD*			TANPA BMAD**		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(Indeks)						
Negara yang diduga dumping						
India	84	77	81	78	72	75
RRT	79	85	97	72	78	89
Thailand	83	87	92	77	81	86
Pemohon	100	100	100	100	100	100
Price undercutting						
India	16	23	19	22	28	25
RRT	21	15	3	28	22	11
Thailand	17	13	8	23	19	14

Sumber: IDN dan BPS. Diolah.

*) Harga impor BPS ditambah dengan *Terminal Handling Charge* (THC) dan BMAD

**) Harga impor BPS ditambah dengan THC

31. Dari tabel di atas terlihat bahwa meskipun dengan adanya pengenaan BMAD, IDN tidak mampu bersaing dengan Negara yang terbukti dumping bahkan dengan *price undercutting* yang cukup besar dengan perbedaan harga yaitu, India sebesar 16-23 poin indeks, RRT sebesar 3-21 poin indeks dan Thailand sebesar 8-17 poin indeks.
32. Apabila dilakukan analisa tanpa adanya pengenaan BMAD dapat makin memperparah kondisi IDN dikarenakan makin besar selisih perbedaan harga (*price undercutting*) dengan Negara yang dituduh dumping yaitu, India sebesar 22-28 poin indeks, RRT sebesar 11-28 poin indeks dan Thailand sebesar 14-23 poin indeks antara tahun 2016-2018.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGGOK

33. Dengan terjadinya kondisi tersebut diatas, agar keberlangsungan usaha IDN dapat tetap terjaga, maka diperlukan perpanjangan BMAD agar dapat mencegah adanya kemungkinan akan berulangnya kembali kerugian IDN dan/atau dumping apabila pengenaan BMAD tidak diperpanjang.

G. FAKTOR LAIN

Tabel 12. Proporsi Penjualan Antara Ekspor dengan Domestik IDN

							(Indeks)
No	Indikator	Satuan	2016	2017	2018	Tren (%)	
1	Penjualan Ekspor IDN	%	100	89	89	(6)	
2	Penjualan Domestik IDN	%	100	119	119	9	
3	Shares	%	100	100	100	0	

Sumber: IDN, Diolah.

Catatan : perhitungan berdasarkan proporsi (share) penjualan domestik IDN dan penjualan ekspor IDN

34. Tabel diatas terlihat bahwa proporsi atas kinerja penjualan ekspor IDN mengalami penurunan sebesar (6%) dengan proporsi penjualan domestik IDN yang mengalami peningkatan dengan tren sebesar 9% pada tahun 2016-2018.

Tabel 13. Penjualan Domestik IDN, Pangsa Pasar IDN, dan Konsumsi Nasional

							(Indeks)
No	Indikator	Satuan	2016	2017	2018	Tren (%)	
1	Penjualan Domestik IDN	MT	100	92	95	(3)	
2	Pangsa Pasar IDN	%	100	85	73	(14)	
3	Konsumsi Nasional	MT	100	103	121	10	

Sumber: IDN, Diolah.

35. Dari tabel di atas terlihat bahwa selama tahun 2016-2018 terjadi peningkatan konsumsi nasional dengan tren sebesar 10%, dengan adanya peningkatan konsumsi nasional tersebut, IDN justru tidak dapat meningkatkan volume penjualan domestiknya sehingga mengalami penurunan penjualan dengan tren sebesar (3%), hal tersebut membuat IDN tidak dapat menikmati peningkatan konsumsi nasional dimana justru pangsa pasar IDN mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar (14%) pada tahun 2016-2018.
36. Teknologi yang digunakan dalam industri BOPP secara umum relatif sama. IDN menggunakan teknologi yang sama dengan produsen dari negara yang terbukti dumping.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

H. KEMUNGKINAN BERULANGNYA KEMBALI KERUGIAN IDN DAN/ATAU DUMPING APABILA PENGENAAN BMAD TIDAK DIPERPANJANG

H.1. Pengenaan Tindakan Antidumping Oleh Negara Lain

Tabel 14. Pengenaan Tindakan Antidumping Oleh Negara Lain

Negara Menuduh	Negara Dituduh	Tanggal Pengenaan	Besaran BMAD
Korea	RRT	11 Sep 2019	13,51 – 36,98%
	India	11 Sep 2019	13,51 – 36,98%
	Thailand	30 April 2018	3,67 – 3,71%
Brazil	RRT	21 Mei 2015	US\$946,36/t
	India	21 Mei 2015	US\$222,15/t – US\$854,36/t
USA	RRT	06 Feb 2015	3,49 – 76,72%
	India	06 Feb 2014	0.00 – 5.95%

Sumber : *World Trade Organization (WTO)* dan *Global Trade Alert*, diolah.

37. Berdasarkan data diatas bahwa terdapat pengenaan tindakan antidumping oleh negara lain yaitu Korea, Brazil dan USA kepada Negara yang terbukti dumping. Dengan adanya pengenaan BMAD yang dilakukan oleh Pemerintah Korea, Brazil dan USA menyebabkan terhambatnya akses pasar penjualan ekspor Negara yang terbukti dumping ke negara tersebut sehingga dimungkinkan terjadinya perubahan pola perdagangan ke negara lain yang tidak melakukan tindakan antidumping terhadap RRT, India dan Thailand.

H.2. Kondisi Industri BOPET di India, Thailand Dan RRT

Tabel 15. Kapasitas dan Permintaan BOPET India, Thailand, RRT Tahun 2017-2018

Keterangan	Satuan	Tahun	
		2017	2018
India			
Kapasitas Terpasang	MT	739.000	765.000
Konsumsi Nasional	MT	445.400	490.100
<i>Excess Capacity</i> BOPET	MT	293.600	274.900
	%	40	36
Thailand			
Kapasitas Terpasang	MT	165.000	165.000
Konsumsi Nasional	MT	50.200	51.700
<i>Excess Capacity</i> BOPET	MT	114.800	113.300
	%	70	69
RRT			
Kapasitas Terpasang	MT	3.109.500	3.176.500
Konsumsi Nasional	MT	2.207.091	2.383.692
<i>Excess Capacity</i> BOPET	MT	902.409	792.808
	%	29	25

Sumber: IDN. *Wood Mackenzie Chemicals*, diolah.

**LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* ANTI DUMPING TERHADAP
IMPOR BIAXIALLY ORIENTED POLYETHYLENE TEREPHTHALATE (BOPET) YANG
BERASAL DARI INDIA, THAILAND, DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK**

38. Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2017 dan 2018 terlihat bahwa terjadi *excess capacity* BOPET di negara yang dikenakan BMAD yaitu India (36-40%), Thailand (69-70%), dan RRT (25-29%). Dengan adanya *excess capacity* yang jauh melebihi dari produksi nasional dapat menyebabkan ancaman bagi Indonesia untuk itu diperlukan perpanjangan pengenaan BMAD pada PMK No. 221/PMK.010/2015 untuk dapat melindungi Industri Dalam Negeri.

Tabel 16. Perkembangan Ekspor BOPET India, Thailand, dan RRT

Negara	Unit	2016	2017	2018	Tren (%)
India	MT	119.275	156.045	181.549	23
Thailand	MT	97.763	104.567	118.453	10
RRT	MT	308.168	375.620	410.211	15
Total Ekspor	MT	525.206	636.231	710.213	16

Sumber: *Trademap*, diolah

39. Tabel di atas menunjukkan bahwa penjualan ekspor produk BOPET dari negara India, Thailand dan RRT mengalami tren yang meningkat selama 2016-2018 yaitu masing-masing sebesar 23%, 10% dan 15%, hal tersebut menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kecenderungan untuk meningkatkan penjualannya.
40. Dengan adanya kondisi yang dijelaskan pada resital 37-39 di atas, menunjukkan bahwa adanya kemungkinan akan berulangnya kembali kerugian IDN dan/atau dumping apabila pengenaan BMAD tidak diperpanjang.

Juli 2020

Komite Anti Dumping Indonesia (KADI)